

Tindak Tutur Ekspresif Mendoakan pada Kolom Komentar Akun Instagram @Kevin_Sanjaya

Sarah Arifatus Sholihah (1)

Universitas Sebelas Maret
saraharifatus18@gmail.com

Syamila Isyqi Alayya (2)

Universitas Sebelas Maret
syamilaisyqi@gmail.com

Atikah Muthmainnah (3)

Universitas Sebelas Maret
muthmainnahatikah752@gmail.com

Muhammad Iqbal Saefullah (4)

Universitas Sebelas Maret
muhiqbalsae@student.uns.ac.id

Difa Wahyu Pratama (5)

Universitas Sebelas Maret
difawahyu@student.uns.ac.id

Muhammad Faraz Yoga Fanani (6)

Universitas Sebelas Maret
fanani.faraz@gmail.com

Rito Panggalih (7)

Universitas Sebelas Maret
ritopanggalih@student.uns.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.20884/1.iswara.2023.3.1.6262>

Article History:

First Received:
27th April 2022

ABSTRAK

Final Revision:
29th June 2023

Available online:
30th June 2023

Tindak tutur terjadi antara penutur dan mitra tutur. Penelitian ini membahas tentang tindak tutur ilokusi ekspresif berdo'a pada kolom komentar akun Instagram @kevin_sanjaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan konsep tindak tutur ekspresif berdo'a pada kolom komentar di Instagram @kevin_sanjaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa tuturan. Data diambil dari kolom komentar akun Instagram @kevin_sanjaya. Data yang ada dianalisis secara kontekstual, yaitu mengaitkan data dengan konteks yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tindak tutur ilokusi ekspresif jenis berdo'a pada kolom komentar akun Instagram @kevin_sanjaya. Kesimpulannya, adanya tindak tutur dipengaruhi oleh konteks atau maksud yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur.

Kata kunci: tindak tutur, ilokusi, ekspresif, berdo'a, instagram

PENDAHULUAN

Dalam berkomunikasi, manusia dapat menggunakan berbagai media yang ada, salah satunya adalah internet. Internet merupakan media online yang dapat dikatakan sebagai media massa paling populer di masa sekarang ini. Internet juga dikatakan sebagai media massa utama karena banyaknya jumlah pengguna dan kemudahan dalam mengakses. Media internet memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan media massa yang lain. Pengakses internet bisa dengan mudah melakukan apa yang mereka inginkan.

Salah satu produk internet yang memiliki banyak pengguna adalah Instagram. Tercatat di tahun 2022 instagram digunakan oleh kurang lebih satu miliar pengguna. Pada data tersebut, Indonesia memiliki sekitar 90 juta pengguna Instagram. Instagram merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk mengunggah foto atau video guna menyebarkan informasi atau sekedar membagikan momen berkegiatan saja. Sebagai contoh adalah akun istagram dari pebulutangkis Indonesia, Kevin Sanjaya. Akun ini memiliki lebih dari dua juta pengikut. Dalam kesehariannya, akun tersebut mengunggah foto kegiatan sehari-hari, postingan iklan produk dan momen kejuaraan bulutangkis yang diikuti.

Unggahan dalam akun Instagram @kevin_sanjaya memiliki banyak suka dan komentar dari pengikutnya. Sosok Kevin sebagai seorang atlet yang berprestasi memiliki banyak pengagum yang sering kali berkomentar di postingan akun *instagram* Kevin. Komentar pada kolom *instagram* merupakan salah satu bentuk tuturan tertulis.

Tuturan merupakan kalimat yang diucapkan atau dituliskan dalam kegiatan bertindak tutur.

Tindak tutur sendiri adalah proses penutur dalam menyampaikan sesuatu baik secara lisan maupun tertulis kepada mitra tutur. Diungkapkan oleh Chaer dan Leoni Agustina (Dalam Sari Amfusina et al., 2020:208) tindak tutur (*speech act*) merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan berlangsungnya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur haruslah melibatkan antara penutur dan mitra tutur. Jumanto (Nurhuda, 2021) mengatakan bahwa Austin membagi tindak tutur menjadi tiga tipe, yaitu tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tuturan yang berarti bermakna dan dapat dipahami. Tindak ilokusi adalah tuturan yang digunakan untuk melaksanakan tindakan atau fungsi bahasa. Tipe perlokusi adalah efek atau pengaruh dari tuturan yang dihasilkan.

Pada penelitian kali ini akan difokuskan pembahasan pada tindak tutur ilokusi. Ilokusi adalah apa yang dicapai dengan mengkomunikasikan niat untuk mencapai sesuatu. Tuturan dapat mengandung daya tertentu. Melalui tuturan, orang dapat menciptakan sesuatu yang baru, dapat membuat orang melakukan sesuatu, mengubah keadaan, dan lain-lain. Searle mengembangkan teori tindak tutur yang dikemukakan Austin menyebutkan, tindak ilokusi dibagi menjadi 5, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, deklaratif. Tindak tutur asertif berfungsi untuk menyampaikan sesuatu dengan sebenar-benarnya. Direktif merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk memberi efek sentuhan kepada mitra tutur agar ia melakukan sesuai dengan tuturan tersebut. Komisif adalah tindak tutur yang mengikat seseorang untuk melakukan sesuatu di masa depan. Ekspresif yakni tindak tutur yang bertujuan untuk mengungkapkan perasaan atau reaksi terhadap sesuatu hal yang dialami atau dilakukan oleh orang lain. Sementara deklaratif adalah tindak tutur yang menyebabkan perubahan atau kesesuaian antara proporsi dan realitas.

Sesuai dengan namanya, tindak ilokusi ekspresif berfungsi untuk mengekspresikan perasaan terhadap kejadian yang dialami orang lain, atau perbuatan yang dilakukan orang lain. Tindak tutur ini memiliki berbagai bentuk seperti, ucapan atau ungkapan terima kasih, kekecewaan, kebahagiaan, kesedihan, doa, selamat, memuji, mengeluh, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif berjenis tuturan mendoakan yang terdapat pada kolom komentar akun Instagram kevin_sanjaya.

Penulis meneliti tentang tindak tutur ilokusi ekspresif berbentuk mendoakan karena belum pernah ada yang meneliti hal tersebut. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan, namun tidak ada yang membahas secara lebih rinci tentang tindak ilokusi ekspresif mendoakan. Penelitian pertama, dilakukan oleh Siti Wahyu (Caristina, 2021) yang membahas tentang tindak tutur ekspresif secara keseluruhan pada caption akun *instagram* @Najwashihab. Penelitian tersebut fokus pada caption yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA sehingga penelitian tersebut tidak terfokus pada satu bentuk tindak ekspresif saja, melainkan berbagai bentuk. Kedua, Nia Kurnia (Saputri, 2021) mendeskripsikan

secara menyeluruh tentang tindak tutur ilokusi pada akun *instagram* @BYLDF_. Meski sama-sama membahas tentang tindak tutur ilokusi, penelitian ini mengidentifikasi tindak ilokusi secara keseluruhan, tidak hanya tindak ilokusi ekspresif saja. Ketiga, Septi Tri (Wahyuni et al., 2018) menjabarkan tentang tindak tutur ilokusi pada caption akun islami di *instagram*. Sementara penelitian ini membahas tentang tindak ilokusi ekspresif berbentuk mendoakan pada kolom komentar akun *instagram* kevin_sanjaya secara mendalam dengan data berupa kalimat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjabarkan hasil analisis. Menurut Noor (Dalam Putri, 2018: 6), penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji berbagai teori dengan cara meneliti hubungan antar variabelnya. Objek penelitian berupa data yang didapat dari kolom komentar pada *instagram* @kevin_sanjaya yang berisi tindak tutur ekspresif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik amat dan catat pada seluruh postingan yang diunggah di rentang tahun 2020 hingga 2022. Teknik amat dilakukan dengan mengamati dan membaca komentar-komentar pada *instagram* @kevin_sanjaya. Kemudian, teknik catat dilakukan dengan mencatat data-data yang ditemukan, yaitu komentar yang mengandung tindak tutur ekspresif. Data-data tersebut selanjutnya akan dianalisis dan dijabarkan hasilnya pada bagian pembahasan

Analisis data yang digunakan adalah metode kontekstual, yaitu mengaitkan data dengan konteks yang ada. Data disajikan dengan bahasa tidak baku atau informal. Data yang digunakan sesuai dengan kriteria, komentar pada seluruh postingan berupa foto, komentar dengan kalimat sedikit atau sedang yaitu 1-3 kalimat, dan komentar dituliskan pada postingan rentang tahun 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan tindak tutur ilokusi ekspresif berbentuk mendoakan. Tindak tutur mendoakan dimaksudkan untuk membuat orang lain merasa semangat, optimis, dan merasa dicintai oleh orang lain. Jumlah data berbentuk tindak tutur mendoakan yang muncul pada kolom komentar akun *instagram* @kevin_sanjaya yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Wujud Tindak Tutur Mendoakan pada Kolom Komentar Instagram @kevin_sanjaya

Jenis Doa	Jumlah Data
Mendoakan Kemenangan	17
Mendoakan Kesehatan	9
Mendoakan Kesuksesan	5
Mendoakan Kelancaran	3
Mendoakan Hubungan	5
Mendoakan Kesadaran	1
Mendoakan Karakter atau Perangai	2
Mendoakan Kebaikan dan Keberkatan	8
Mendoakan Kemudahan	2
Mendoakan Formasi Pemain	2
Total Data	54

Tindak tutur ekspresif mendoakan pada kolom komentar akun instagram @kevin_sanjaya muncul berdasarkan latar belakang Kevin sebagai seorang atlet bulutangkis yang sering mengikuti perlombaan sehingga orang-orang memberikan semangat melalui doa-doa yang dituturkan di kolom komentar instagram. Selain itu, popularitas Kevin sebagai atlet bulutangkis nomor satu dunia itu membuatnya memiliki banyak penggemar yang seringkali membanjiri kolom komentar instagramnya dengan ucapan doa yang ditunjukkan dalam data berikut.

Mendoakan Kemenangan

Jenis mendoakan ini muncul karena latar belakang Kevin sebagai pemain badminton terkenal. Bentuk doanya pun berbeda-beda tergantung jenis perlombaan dan waktu perlombaan yang dilaksanakan Kevin. Beberapa bentuk doanya sebagai berikut:

(1) *“Smg juara ditiap tournament. Smg juara all england ya”* (21 Januari 2020)

Konteks: Sebagai seorang atlet bulutangkis mitra tutur kerap kali mengikuti kejuaraan tingkat dunia. Dalam dunia bulutangkis, All England merupakan salah satu kejuaraan terbesar dan legendaris yang diselenggarakan oleh BWF (*Badminton World Federation*), sehingga penutur bermaksud untuk mendoakan kemenangan atas mitra tutur pada semua pertandingannya dan

mengkhususkannya lagi pada kejuaraan All England.

Data (1) masuk dalam kategori tindak tutur ekspresif mendoakan dengan adanya tanda berupa kata *smg* (semoga) di awal kalimat. Sementara itu, kata *juara* adalah sebagai penanda bahwa doa tersebut untuk kemenangannya dalam bertanding. Penutur bermaksud memberikan doa kepada mitra tutur yang memposting foto terkait pertandingan bulutangkisnya.

Penanda mendoakan tidak hanya berupa kata *semoga*, masih ada bentuk penanda mendoakan lainnya seperti yang ditunjukkan pada data (2) berikut:

(2) “*mudah mudahan Kevin dan Markus dapat emas olimpik di Paris... bismillah.. aamiin*”
(1 Agustus 2021)

Konteks: mitra tutur merupakan seorang atlet yang kerap kali mengikuti ajang kejuaraan. Olympic atau olimpiade merupakan ajang kejuaraan olahraga terbesar yang diikuti oleh seluruh negara di dunia. Penutur bermaksud mendoakan kemenangan mitra tutur pada ajang kejuaraan olimpiade tersebut.

Data (2) termasuk kategori tindak tutur ekspresif mendoakan dengan tanda berupa kata *mudah-mudahan* diawal kalimat. Sementara itu, kata *emas* merupakan kata penanda dengan maksud mendoakan kemenangan mitra tutur atau mendoakan mitra tutur mendapatkan emas (juara 1) di Olimpiade Paris tahun 2024.

Data (1) dan (2) menunjukkan bentuk mendoakan yang langsung *to the point*. Namun, ada beberapa bentuk mendoakan yang diiringi oleh kalimat pengantar terlebih dahulu seperti berikut:

(3) @luvcatlulu7: *kami tau kalian pasti capek kan nah ini jg jauh2 untuk persiapan kalian World Championship, Semoga rezeki kalian tahun ini ya Aamiin (18 Oktober 2021)*

Konteks: Pertandingan yang dilaksanakan oleh mitra tutur tidak dapat diprediksi hasilnya baik oleh penutur maupun mitra tutur. Kemenangan suatu pertandingan oleh mitra tutur tentulah menjadi rezeki yang besar baginya. Oleh karena itu, ujaran penutur merupakan harapan kepada mitra tutur agar hasil pertandingan menjadi rezeki bagi mitra tutur.

Data (3) memiliki penanda *semoga* yang menunjukkan bahwa tuturan data (3) berupa tindak tutur mendoakan. Adapun, kata *rezeki* ditujukan dengan maksud kemenangan atas pertandingan yang disebutkan sebelumnya.

(4) *Semoga tahun ini lebih beruntung ya vin lebih banyak podium 1 nya lebih banyak emas nya (26 Januari 2020)*

Konteks: Kevin (mitra tutur) pada waktu komentar tersebut diberikan tidak berhasil memenangkan juara satu dan hanya berhasil menjadi juara dua atau *runner up* di kejuaraan bulutangkis sebelumnya. Ungkapan penutur yang mendoakan agar Kevin lebih beruntung tahun

ini bermaksud agar tahun ini Kevin dapat meraih kejuaraan. Sementara itu, makna dari ungkapan lebih banyak podium bermakna mendapatkan juara satu sehingga tuturan tersebut memiliki maksud mendoakan Kevin agar sukses di pertandingan berikutnya.

Data (4) merupakan kategori tindak tutur ekspresif mendoakan yang ditandai dengan adanya kata *semoga* di awal kalimat. Kalimat tersebut dituturkan oleh penutur melalui komentar dengan tujuan mendoakan sang mitra tutur, yaitu Kevin. Kemudian, kata *podium* dan *emas* dimaksudkan untuk melambangkan kemenangan.

(5) *selamat tahun baru imlek semoga makin sukses jadi juara dan bahagia selalu GBU (26 Januari 2020)*

Konteks: Waktu ujaran dituturkan adalah pada perayaan tahun baru Imlek, yaitu tahun baru Tiongkok. Kevin Sanjaya sendiri berasal dari keturunan etnis Tionghoa. Maksud penutur mengungkapkan komentar tersebut adalah sebagai ucapan selamat dalam rangka memperingati Imlek sekaligus mendoakan kesuksesan karir serta kebahagiaan Kevin.

Data (5) merupakan tindak tutur ekspresif mendoakan. Penanda dari tuturan tersebut yaitu kata *semoga* yang diucapkan sebelum menyatakan harapan mitra tutur pada Kevin. Harapan yang disebutkan dalam komentar bermaksud untuk mendoakan kesuksesan Kevin, yaitu agar sukses meraih kemenangan dan menjadi juara, tak lupa penutur juga menambahkan doa untuk kebahagiaan Kevin. Doa tersebut diucapkan sebagai penyerta dalam ucapan *selamat tahun baru*.

Selain diiringi dengan kalimat pengantar, beberapa bentuk mendoakan yang ditemukan dalam komentar postingan *Instagram* Kevin Sanjaya juga diawali oleh kalimat penyemangat seperti dalam data (6) berikut:

(6) *Ttap semangat bro,,salut sm fight kalian di final kmrn.smga next time keberuntungan di pihak (16 Maret 2020)*

Konteks: Pertandingan yang dilaksanakan mitra tutur belum memberikan hasil yang sesuai dengan keinginannya sehingga penutur bermaksud untuk menghibur sekaligus menuturkan harapan kepada mitra tutur agar dia memperoleh keberuntungan sehingga dapat memenangkan pertandingan selanjutnya.

Pada data (6) tindak tutur mendoakan ditandai dengan kata *smga* (*semoga*), *next time* yang artinya ‘di lain waktu’ menunjukkan pertandingan selanjutnya, dan *keberuntungan* yang memiliki makna ‘kemujuran, keberhasilan’ dalam KBBI daring. Jika semua penanda tersebut digabungkan, makna yang timbul adalah ‘semoga pertandingan selanjutnya berhasil atau menang’.

(7) *Slamat kk... Smoga bisa d pertahankan ... (8 November 2021)*

Konteks: Kemenangan yang diraih oleh mitra tutur membawa kebahagiaan bagi banyak orang. Namun, kemenangan tersebut tidak bersifat mutlak sehingga penutur berharap kemenangan

mitra tutur dapat terus dipertahankan.

Penanda mendoakan pada data (7) terletak pada kata *smoga* (semoga) dan *dipertahankan*. Kata *semoga* dan *dipertahankan* menunjukkan bahwa penutur mendoakan mitra tutur dapat terus bertahan menjadi pemenang dan juara.

Mendoakan Kesehatan

Data (8) dan (9) memiliki bentuk penanda yang berbeda meskipun dalam satu jenis mendoakan yang sama yaitu mendoakan kesehatan. Hal ini ditunjukkan dalam kalimat berikut:

(8) “*Moga selalu sehat*” (16 Maret 2020)

Konteks: Mitra tutur merupakan seorang atlet yang mana dalam melakukan pertandingan memiliki cukup banyak risiko untuk sakit atau cedera. Dalam hal ini, penutur bermaksud menuturkan harapannya agar mitra tutur selalu sehat atau tidak mengalami cedera.

Data (8) merupakan kategori tindak tutur ekspresif mendoakan dengan tanda berupa kata *moga* (semoga). Sementara itu, kata *sehat* merupakan tanda penjelas bahwa penutur bermaksud mendoakan kesehatan mitra tutur.

(9) *kebanggaan indonesiakuu sehat selalu pejuangkuu* (17 Agustus 2020)

Konteks: Komentar tersebut menanggapi unggahan foto Kevin pada hari kemerdekaan Indonesia, di mana Kevin dalam foto tersebut tengah melebarkan bendera merah putih di lapangan tempat pertandingan bulutangkis. Kevin sendiri adalah atlet yang membawa nama Indonesia dan membanggakan masyarakat dengan meraih banyak penghargaan kemenangan. Oleh karena itu, penutur menganggapnya sebagai kebanggaan Indonesia serta mendoakan kesehatan baginya.

Data (9) merupakan tindak tutur ekspresif mendoakan. Penanda dalam kalimat telah dilesapkan, namun maksud mendoakan terdapat pada kata-kata *sehat selalu* yang mengandung makna mendoakan kelangsungan kesehatan mitra tutur.

Mendoakan Kesuksesan

(10) *Congrats kevin & marcus... Tetap jadi pemuda yang menginspirasi ya* (7 Maret 2020)

Konteks: Marcus yang disebutkan dalam tuturan adalah partner Kevin dalam bermain bulutangkis di ganda putra. Tuturan diucapkan sebagai komentar oleh penutur pada unggahan foto di mana Kevin menjadi orang dalam daftar *Forbes Under 30*, yaitu penghargaan bagi talenta muda yang berumur di bawah 30 tahun.

Data (10) merupakan tindak tutur ekspresif mendoakan yang itunjukkan pada kalimat *tetap jadi pemuda yang menginspirasi*. Kalimat tersebut tidak memiliki penanda secara langsung. Namun, ditelaah dari konteksnya, ungkapan tersebut bermaksud mendoakan dengan penanda yang dilesapkan. Penutur berharap agar Kevin tetap berlanjut menjadi inspirasi meski namanya telah masuk ke dalam daftar pemuda bertalenta yang diakui dalam majalah *Forbes*.

Mendoakan Kelancaran

(11) *tetap terbaikkk selamat apapun hasilnya mpin tetap terbaik jgn nyerah ya smg olimpiade taun ini dilancarkan (16 Maret 2020)*

Konteks: Pada masa komentar diujarkan, Kevin tidak berhasil meraih juara satu di kejuaraan sebelumnya, namun Kevin masih akan tampil di pertandingan pada ajang olimpiade di tahun itu. Penutur berharap agar Kevin tidak menyerah meskipun gagal di pertandingan sebelumnya dan mendoakan kelancaran bagi olimpiade yang akan diikuti Kevin.

Data (11) merupakan tindak tutur ekspresif mendoakan yang bermaksud mendoakan kelancaran. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan *smg olimpiade tahun ini dilancarkan*. Kata *smg* (*semoga*) merupakan penanda untuk tindak tutur mendoakan. Kelancaran yang dimaksudkan adalah harapan agar Kevin tidak cedera dan berhasil menjadi juara. Hal itu dapat diketahui dari konteks tentang Kevin yang merupakan atlet.

Mendoakan Hubungan

Sama halnya dengan data (8) dan (9), pada data (12) dan (13) ditemukan juga perbedaan penanda dalam ungkapan penutur di kolom komentar:

(12) *Kevin.....semoga Kevin berjodoh ya dengan Natasha Wilona. .kalian pasangan serasi (23 November 2020)*

Konteks: Komentar diujarkan saat beredar kabar mengenai kedekatan Kevin dengan Natasha Wilona. Banyak penggemar yang mendukung hubungan mereka dan mengungkapkan dukungan melalui komentar.

Data (12) merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mendoakan karena terdapat penanda *semoga* pada kalimat. Data (12) berikut bermaksud mendoakan hubungan antara Kevin dan Natasha karena mereka terlihat seperti pasangan yang serasi.

(13) *Kevin, aku doakan kamu dpt jodoh yg dapat membawamu kebahagiaan (23 November 2020)*

Konteks: Komentar berikut diujarkan ketika terdapat kabar tidak baik mengenai hubungan Kevin dengan Natasha Wilona. Penutur tau bahwa mitra tutur tidak lagi dekat dengan wanita yang disebutkan sehingga ia berharap agar Kevin mendapatkan jodoh yang baik yang bisa membuat Kevin bahagia. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa Natasha bukan jodoh yang bisa membawa kebahagiaan bagi Kevin menurut penutur.

Data (13) tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mendoakan. Penanda pada kalimat yaitu *aku doakan* yang kemudian diikuti harapan bagi mitra tutur mengenai jodoh. Penutur bermaksud mendoakan perihal jodoh bagi mitra tutur.

(14) *Kiranya Tuhan tolong persatukan Kevin Sanjaya dan Valencia Tanoesoedibjo menjadi pasangan suami istri dengan menikah dan hidup bahagia selamanya Amin*

Amin Amin (13 Januari 2022)

Konteks: Komentar tersebut merupakan tanggapan kepada unggahan foto Kevin dengan Valencia Tanoesoedibjo. Para penggemar yang merasa mereka cocok mendukung agar mereka berjodoh. Penutur menuliskan komentar tersebut dengan maksud mendoakan hubungan Kevin dan Valencia agar keduanya bisa menikah dan bahagia dengan menjadi pasangan suami dan istri.

Data (14) tersebut merupakan tindak tutur ekspresif mendoakan. Hal ini dapat dilihat dari kata penanda *kiranya Tuhan tolong* yang merupakan awalan ungkapan doa dan juga disertai adanya kata *amin* di akhir kalimat yang menandakan permintaan agar harapan penutur terkabul. Penutur mendoakan kebaikan akan hubungan percintaan yang dimiliki mitra tutur.

Mendoakan Kesadaran

Ungkapan penutur dalam kolom komentar seringkali menggunakan kata-kata singkat karena adanya keterbatasan ruang. Kata-kata singkat tersebut dibentuk dengan melesapkan beberapa huruf vokal atau konsonan seperti pada data (15) berikut:

(15) *Mgkn ini akibatnya ya kmpl2 gk pk protokol kesehatan. Smga jd pembelajaran buat @kevin sanjaya lbh preventif (31 Desember 2020)*

Konteks: Pada waktu komentar diberikan, Kevin dinyatakan positif Covid-19. Komentar tersebut diujarkan pada unggahan foto di mana Kevin dan teman-temannya merayakan malam tahun baru. Penutur menganggap bahwa Kevin tidak menjaga protokol kesehatan ketika berkumpul di malam tahun baru itu dan penutur menyayangkan hal tersebut. Penutur juga mengungkapkan harapannya agar Kevin lebih hati-hati dan menjadikan kejadian tersebut sebagai pelajaran bagi Kevin kedepannya.

Data (15) merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mendoakan yang dapat dilihat dari penanda kata *semoga* yang diikuti kalimat berisi harapan penutur kepada mitra tutur. Penutur bermaksud mendoakan kesadaran bagi mitra tutur dalam menjaga protokol kesehatan.

Mendoakan Karakter atau Perangai

(16) *Sanjaya sudah berjaya lg,, Semoga makin tengil (28 November 2021)*

Konteks: Kevin adalah seorang atlet yang dikenal suka melakukan aksi jail atau tengil saat tampil di lapangan untuk memprovokasi lawannya. Aksi tengilnya merupakan perbuatan iseng yang dianggap menghibur oleh penggemarnya dan menjadi salah satu ciri khas Kevin ketika bertanding. Penutur mendoakan dengan kalimat *semoga makin tengil* dengan harapan dia bisa bermain lepas sehingga bisa menampilkan aksi tengilnya dan menghibur penggemar ketika menonton pertandingan Kevin.

Data (16) tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif mendoakan, ditunjukkan dengan penggunaan kata *semoga* yang menjadi penanda mendoakan. Penutur bermaksud mendoakan perangai atau karakter mitra tutur, yaitu Kevin Sanjaya, agar menjadi semakin tengil.

Mendoakan kebaikan dan keberkatan

(17) *Semoga kalian selalu dalam naungan Tuhan YME (23 Juli 2021)*

Konteks: Mitra tutur banyak mengikuti pertandingan di berbagai tempat. Tempat pertandingannya tidak hanya di dalam negeri, namun juga di luar negeri. Keselamatan atas dirinya pun sering dicemaskan oleh para penggemar mitra tutur. Oleh karena itu, penutur memohon perlindungan Tuhan atas mitra tutur.

Penanda mendoakan dalam data (17) ditunjukkan oleh kata *semoga* dan *naungan Tuhan YME*. Merujuk pada KBBI, *naungan* memiliki makna ‘lindungan’ sehingga tindak tutur mendoakan yang dikemukakan oleh penutur bermakna permohonan perlindungan Tuhan untuk mitra tutur.

(18) *Tuhan memberkati selalu.. Happy B'Day ... (13 Agustus 2021)*

Konteks: Perayaan ulang tahun mitra tutur memunculkan kebahagiaan bagi para penggemarnya. Penutur dalam ujaran di atas bermaksud untuk menyampaikan kebahagiaannya atas bertambah usianya mitra tutur sekaligus memohon keberkatan Tuhan untuk mitra tutur

Data (18) termasuk dalam tindak tutur mendoakan dengan penanda yang sudah dilesapkan. Adapun, penanda lain yang menunjukkan tuturan tersebut tindak tutur mendoakan terdapat pada kata *memberkati* yang memiliki arti ‘memberi berkat’ maksudnya adalah agar Tuhan memberinya berkat kepada mitra tutur.

(19) *happybirthday, idola, panutan, si baik, si berprestasi, aset negara, semoga hal baik selalu menyertaimu, doany yang baik allah juga tau saying (13 Agustus 2021)*

Konteks: Ungkapan penutur dalam data di atas, bermaksud untuk menuturkan harapan penutur kepada mitra tutur agar mitra tutur selalu dinaungi kebaikan dalam setiap pertambahan umurnya.

Data (19) memiliki penanda *semoga* yang menunjukkan bahwa tuturan tersebut berupa tindak tutur mendoakan. Penanda lainnya berupa *hal baik* yang menunjukkan bahwa penutur mendoakan kebaikan untuk mitra tutur.

Mendoakan kemudahan

(20) *Tetap semangat jadikan kegagalan sebagai pelajaran tuk menjadi lebih baik lg,smg setiap perjuangannya dipermudahkan dan sehat selalu (1 November 2021)*

Konteks: Pertandingan yang diikuti oleh mitra tutur tidaklah mudah dan membutuhkan perjuangan yang besar. Oleh karena itu, penutur mengutarakan harapannya berupa harapan kemudahan untuk pertandingan mitra tutur.

Penanda data (20) terletak pada kata *smg* (semoga) dan *dipermudahkan*. Kata *dipermudahkan* menunjukkan bahwa penutur mendoakan kemudahan untuk mitra tutur.

Mendoakan formasi pemain

(21) *Semoga kalian tetap di pasangkan di ganda putra tahun depan (5 Desember 2021)*

Konteks: Kevin dan Markus merupakan pasangan dalam badminton ganda putra. Mereka sempat dirumorkan akan dipisahkan sebagai pasangan ganda, sehingga penutur mengutarakan harapan kepada Kevin dan Markus agar tetap bersama sebagai satu tim.

Data (21) merupakan tindak tutur mendoakan karena memiliki penanda *semoga*. Penanda lain yang menunjukkan konteks mendoakan penutur terletak pada kata *di pasangkan* yang merupakan sebuah harapan, maka tindak tutur mendoakan di data (21) mengutarakan harapan penutur berupa Kevin dan Markus yang terus dipasangkan dalam permainan.

Penelitian di atas menemukan adanya tindak tutur ekspresif mendoakan pada kolom komentar akun Instagram @kevin_sanjaya. Pada kolom komentar akun tersebut, terdapat tindak tutur ekspresif mendoakan dengan beberapa konteks yang berbeda. Ada penelitian relevan yang sudah dilakukan sebelumnya, namun tidak ada yang secara rinci membahas tentang tindak tutur ekspresif mendoakan. Dalam penelitian Siti Wahyuni (2021) membahas tentang keseluruhan tindak tutur ekspresif pada caption akun Instagram @Najwashihab. Penelitian tersebut terfokus pada keseluruhan tindak tutur ekspresif yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pada caption postingan Instagram @Najwashihab, sehingga tidak terfokus pada tindak tutur ekspresif mendoakan. Kemudian, penelitian Nia Kurnia (2021) mendeskripsikan secara menyeluruh tentang tindak tutur ilokusi pada akun Instagram @BYLDF_. Penelitian ketiga yaitu, Septi Tri (2018) yang menjabarkan tindak tutur ilokusi pada caption akun islami di instagram. Penelitian tersebut menjabarkan tindak tutur ilokusi pada caption secara keseluruhan, sementara penelitian ini terfokus pada data berupa kalimat yang berbentuk tindak tutur ilokusi ekspresif saja dengan jenis mendoakan pada kolom komentar akun Instagram @kevin_sanjaya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa adanya tindak tutur ilokusi ekspresif mendoakan dipengaruhi oleh adanya konteks-konteks yang melatarbelakangi penutur dalam menyampaikan tuturannya kepada mitra tutur. Analisis yang dilakukan pada kolom komentar akun Instagram @kevin_sanjaya menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyetujui adanya tindak tutur ilokusi ekspresif mendoakan yang terdapat pada akun Instagram @kevin_sanjaya memiliki konteks tertentu dari penuturnya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif mendoakan ada pada kolom komentar akun Instagram @kevin_sanjaya. Tindak tutur mendoakan yang muncul memiliki

konteks yang berbeda-beda tergantung maksud dan tujuan penutur. Tindak tutur mendoakan yang paling banyak muncul adalah yang berkaitan dengan konteks kemenangan atau kejuaraan dalam pertandingan. Hal tersebut dikarenakan latar belakang Kevin Sanjaya sebagai seorang atlet yang mengikuti berbagai turnamen kejuaraan, sehingga orang-orang mendoakan agar ia berhasil menjuarai setiap kejuaraan yang diikutinya. Kemudian, tindak tutur mendoakan yang paling sedikit muncul adalah pada konteks mendoakan kesadaran karena kelalaian yang merupakan penyebab adanya doa tersebut hampir tidak pernah dilakukan mitra tutur sehingga penutur tidak terlalu banyak mendoakan perihal kesadaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Caristina, S. W. (2021). *Tindak Tutur Ekspresif pada Caption Akun Instagram @ Najwashihab Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Carkra Books.
<http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Nurhuda, P. (2021). Kajian Pragmatik dalam Unggahan Instagram Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa). *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra ...*, 2010, 231–241.
- Nurjanah, A. F., Khasanah, F., Mustikasari, G., Prastiwi, H. I., Amalina, I. C., & Rusiarti, T. E. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Pada Postingan Akun Instagram NKCTHI. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2), 382–394.
- Putri, D. M. (2018). Pengaruh Media Sosial Line Webtoon Terhadap Minat Membaca Komik Pada Mahasiswa Universitas Riau. *Jom Fisip*, 5(1), 1–15.
- Rahardi, K. (2019). *Pragmatik: Konteks intralinguistik dan konteks ekstralinguistik*. Amara Books. http://repository.usd.ac.id/36035/1/BUKU_AJAR_PRAGMATIK_KONTEKS_luaran_tambahan_pertama.pdf
- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Kabastra*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2382>.
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 15(1), 1–16.
- Saputri, N. K. (2021). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Akun Instagram @BYLDF_*.
- Sari Amfusina, Ririn Rahayu, & Iba Harliyana. (2020). Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Nisam. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 207–218. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1114>.
- Sari, F. D. P. (2012). Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, 1(2), 1–14.
- Wahyuni, S. T., Retnowaty, R., & Ratnawati, I. I. (2018). Tindak Tutur Ilokusi Pada Caption Akun Islami Di Instagram. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 11–18. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.25>